

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bandung sebagai salah satu kota terbesar di Indonesia dengan banyak menarik wisatawan untuk berlibur di kota ini, apa lagi di akhir pekan sabtu minggu, banyak wisatawan yang hendak berkunjung ke Bandung hanya sekedar berbelanja pakaian, berlibur ke daerah-daerah pegunungan seperti Lembang, Pangalengan, Ciwidey, dan daerah-daerah lainnya di sekitaran Kota Bandung. Ini artinya kota tersebut haruslah siap berbenah diri supaya terasa lebih nyaman, dan orang merasa betah berkunjung ke Bandung.

Kondisi Kota Bandung saat ini yang sangat jauh terlihat lebih maju secara kasat mata, dengan dibangunnya infrastruktur di Kota Bandung, seperti Taman-Taman yang dilengkapi akses *wifi*, renovasi bus kota (Damri) yang lebih modern, Bandung Tour and Bus (Bandros), Apartemen, Hotel, Trotoar jalan, dan tata letak kota yang di rombak habis-habisan dengan kebijakan Wali Kota Bandung Bapak Ridwan Kamil untuk menjadikan Bandung *The Smart City* seperti saat ini dapat kita lihat.

Popularitas sosok Wali Kota Bandung ini sangat terkenal di media, di dukung dengan pribadinya yang sangat aktif menggunakan sosial media, seperti twitter, facebook, instagram, dll. Ini dirasa lebih memudahkan berinteraksi dengan warga Kota Bandung yang memang mayoritas hari ini juga pengguna sosmed disetiap kalangan, baik anak, remaja, ataupun dewasa dan orang tua. Juga pemberitaan di media cetak, elektronik terhadap bapak Wali Kota Bandung ini sangat gencar dengan keunikan – keunikan yang dilakukan selama memimpin di Kota Bandung ini.

Bandung yang juga salah satu kota besar di Indonesia juga sebagai kota tujuan wisata menjadi daya tarik tersendiri untuk para wisatawan baik dalam maupun luar negeri untuk berkunjung ke kota ini, oleh karena itu sangat menarik

melakukan penelitian terhadap kepemimpinan wali kota tersebut yang berefek pada kebijakan-kebijakan yang dikeluarkannya. Sehingga berdampak pada kesejahteraan masyarakat, kenyamanan wisatawan, dan kekondusifan keadaan dalam kota.

Seperti yang dapat kita lihat saat ini pembangunan di Kota Bandung sangat massiv, akan tetapi banyak hal yang memang berkaitan dengan tujuan dari adanya suatu kota yang di singgahi masyarakat sebagai warganya. Seperti berbicara mengenai aspek antara lain kesehatan, pendidikan, ekonomi, dll. Perlu menjadi sorotan dalam hal tersebut. Kota besar seperti Bandung ini bukan hanya persoalan banyaknya fasilitas umum yang di bangun oleh pemkot untuk dinikmati masyarakat, akan tetapi ada yang lebih urgent untuk diprioritaskan terlebih dahulu, seperti aspek aspek sosial lainnya.

Meski Wali Kota Bandung saat ini adalah seorang yang dipilih secara langsung oleh rakyat, dan dimata publik hari ini Ridwan Kamil mempunyai persepsi yang positif dengan maju dan berkembangnya pembangunan Kota Bandung yang begitu drastis yang dirasakan secara langsung seperti pembangunan fisik yang telah disebutkan diatas. Ada juga kebijakannya yang membuat kontroversi dan membuat orang bertanya-tanya besar dalam benaknya seperti dari kalangan Mahasiswa yang notabene sebagai kaum intelektual apalagi dari golongan aktivis mahasiswa.

Seperti organisasi yang termasuk dalam elemen masyarakat atau pemuda dan pergerakan mahasiswa yaitu sering dikatakan aktivis mahasiswa yang tergabung dalam kelompok Cipayung antara lain Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI), Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI), Pergerakan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PMKRI). Mereka adalah aktivis mahasiswa dari organisasi ekstra universitas di setiap kampus yang ada di Kota Bandung. Dalam hal berbicara mengenai Kota Bandung kelompok cipayung mempunyai persepsi sendiri dan memberikan kritikan dalam menilai kepemimpinan Wali Kota Bandung saat ini yaitu Bpk. Ridwan Kamil.

Aktivis mahasiswa sebagai insan akademik yang kritis terhadap kondisi sosial-politik sering mengadakan berbagai kegiatan-kegiatan pembiasaan seperti

kajian, musyawarah, diskusi, seminar dan aksi pergerakan lainnya yang menjadi salah satu pembentuk persepsi politik mahasiswa. Sehingga aktivis mahasiswa pastilah memiliki persepsi politik yang mendasar terhadap kepemimpinan nasional yang sedang berjalan dengan memperhatikan situasi politik kampus, regional, daerah maupun nasional dan global.

Sehingga berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan persepsi politik yang timbul pada mahasiswa khususnya di kalangan aktivis mahasiswa Bandung terhadap kepemimpinan Wali Kota Bandung Ridwan Kamil dengan mengambil judul skripsi: **“PERSEPSI POLITIK AKTIVIS MAHASISWA BANDUNG TERHADAP KEPEMIMPINAN WALI KOTA BANDUNG** (*Studi Komparatif Kelompok Cipayung Kota Bandung HMI, GMNI, PMII, PMKRI, GMKI*)”

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penulis dapat mengidentifikasi masalah umum yang akan diungkap dalam penelitian ini, yaitu : “Bagaimana persepsi politik Aktivis mahasiswa Bandung terhadap kepemimpinan Wali Kota Bandung ?”

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana persepsi politik aktivis mahasiswa Bandung terhadap kepemimpinan Wali Kota Bandung ?
- b. Bagaimana persepsi politik aktivis mahasiswa Bandung terhadap kendala kepemimpinan Wali Kota Bandung ?
- c. Bagaimana persepsi politik aktivis mahasiswa Bandung terhadap daya terima masyarakat pada kepemimpinan Wali Kota Bandung ?
- d. Model kepemimpinan seperti apa yang diharapkan aktivis mahasiswa Bandung yang ideal diterapkan oleh Wali Kota Bandung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi politik Aktivistis mahasiswa Bandung terhadap kepemimpinan Wali Kota Bandung.

2. Tujuan Khusus

Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengetahui persepsi politik aktivis mahasiswa Bandung terhadap kepemimpinan Wali Kota Bandung.
2. Mengetahui persepsi politik aktivis mahasiswa Bandung terhadap kendala kepemimpinan Wali Kota Bandung.
3. Mengetahui persepsi politik aktivis mahasiswa Bandung terhadap daya terima Masyarakat pada kepemimpinan Wali Kota Bandung.
4. Mengetahui model Kepemimpinan yang ideal diterapkan dikota Bandung menurut persepsi aktivis mahasiswa Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Dari informasi yang ada, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara:

1. Dari Segi Teoritis

Dapat dijadikan informasi untuk memberikan suatu gambaran tentang persepsi politik Aktivistis mahasiswa Bandung terhadap kepemimpinan Wali Kota Bandung.
2. Dari Segi Praktis
 - a. Diketuainya persepsi politik aktivis mahasiswa terhadap kepemimpinan Wali Kota Bandung.
 - b. Diketuainya persepsi politik aktivis mahasiswa Bandung terhadap kendala kepemimpinan Wali Kota Bandung.

- c. Diketuainya persepsi politik aktivis mahasiswa Bandung terhadap daya terima masyarakat pada kepemimpinan Wali Kota Bandung.
- d. Diketuainya model kepemimpinan yang ideal diterapkan Wali Kota Bandung menurut persepsi aktivis mahasiswa Bandung.

3. Dari Segi Kebijakan

Penelitian ini dapat bermanfaat dari segi kebijakan, yaitu adanya persepsi yang timbul pada mahasiswa terhadap kepemimpinan Wali Kota Bandung sehingga kemudian dapat dibuatkan suatu kebijakan dari para pemangku kebijakan kampus maupun birokrat untuk memberikan pendidikan politik yang komprehensif dan objektif kepada para mahasiswa.

4. Dari Segi Isu

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan gambaran mengenai persepsi politik aktivis mahasiswa, khususnya aktivis mahasiswa di Kota Bandung terhadap kepemimpinan Wali Kota Bandung.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam mengartikan istilah-istilah yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pengertian dari setiap istilah tersebut sebagai berikut:

1. Persepsi

Persepsi dapat diartikan suatu hasil yang dilahirkan atas kesadaran sesuatu hal melalui perantara pikiran sehat. Rivai (2013, hlm. 236) menyatakan bahwa, “persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan mentafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka”. Selanjutnya, Thoha (2014, hlm. 142) menyatakan bahwa “persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi”.

2. Politik

Pengertian Politik menurut Budiardjo (2007, hlm.15) adalah “usaha untuk menentukan peraturan-peraturan yang dapat diterima baik oleh sebagian besar warga, untuk membawa masyarakat ke arah kehidupan bersama yang harmonis”.

3. Persepsi Politik Mahasiswa

Persepsi politik mahasiswa merupakan persepsi politik masyarakat akademik dalam menjalankan kegiatan proses akademik yang mengembangkan kebebasan berpikir, keterbukaan, pikiran kritis-analitis, rasional dan inovatif.

4. Kepemimpinan

Definisi kepemimpinan secara luas menurut Rivai (2013, hlm. 2) meliputi “proses memengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, memengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya.” Lebih jauh, Thoha (2014, hlm. 262) menyatakan bahwa “kepemimpinan bisa terjadi dimana saja, asalkan seseorang menunjukkan kemampuannya mempengaruhi perilaku orang lain kearah tercapainya suatu tujuan tertentu.”

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dalam penyusunan ini meliputi lima bab, antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi yang merupakan sistematika penyusunan skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang konsep-konsep atau teori-teori utama dan pendapat para ahli yang terkait dengan bidang yang dikaji, yaitu persepsi dan kepemimpinan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang rincian mengenai lokasi dan subjek penelitian, metode penelitian, desain penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data.

BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang dua hal utama yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahsan temuan penelitian untuk menjawab pernyataan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

